

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pariwisata berkaitan erat dengan potensi yang dimiliki suatu daerah untuk dijadikan sebuah destinasi. Salah satu bentuk pariwisata adalah pariwisata bahari yang memanfaatkan ruang laut sebagai daya tariknya. Wisata bahari dilandaskan pada daerah pesisir dan kelautan sebagai daya tarik utama dari wisata tersebut. Wisata air atau bahari meliputi lingkungan yang memiliki keterkaitan dengan laut seperti hutan bakau, pantai, terumbu karang dan kekayaan biota yang hidup pada ekosistem laut (Nugraha *et al.*, 2013). Pantai yang menjadi objek utama atraksi merupakan definisi dari wisata pantai. Selain itu, berenang, bermain air dan bersantai untuk menikmati panorama adalah contoh kegiatan yang ditawarkan di wisata pantai (Hidayat, 2011). Terbentuknya wisata pantai dilatarbelakangi oleh potensi dan hal menarik yang terdapat pada tempat tersebut. Salah satu hal yang dapat menjadi nilai tambah suatu objek wisata adalah penilaian kelayakan objek wisata tersebut apakah telah sesuai atau kurang.

Kesesuaian wisata pantai dapat dinilai dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian dalam suatu kasus atau objek penelitian dengan tujuan penggambaran akurat terkait sifat, fakta maupun hubungan antar aspek yang diteliti (Arifudin, 2020). Selayaknya sebuah objek wisata, potensi kelayakan pantai pada suatu daerah dapat dilihat dari daya tarik pada objek tersebut. Analisis kelayakan wisata pantai dapat bermanfaat untuk menggambarkan kepada publik tentang kelayakan objek wisata pantai tersebut. Kelayakan wisata pantai dapat pula menjadi evaluasi bagi pengelola untuk mengembangkan unsur-unsur pada objek wisata yang dapat menarik perhatian para pengunjung. Untuk lebih memperluas manfaat dari adanya wisata, maka diperlukan pula penilaian terkait desa wisata di wilayah wisata tersebut agar menjadi nilai lebih.

Pantai dengan kelayakan yang tergolong sesuai akan lebih baik apabila desa letak pantai tersebut dijadikan desa wisata. Masyarakat yang mulai tertarik pada pariwisata berbasis desa membuat pemerintah daerah setempat mengembangkan desa yang berpotensi dengan pariwisatanya menjadi desa wisata. Sebelum menjadi desa wisata, masyarakat dan pemerintah desa harus memenuhi syarat yang menjadi ketentuan dari desa wisata salah satunya yakni adanya wisata pada desa tersebut.

Penggabungan analisis kesesuaian antara desa wisata dan wisata dapat menghasilkan analisis pengembangan parameter penunjang wisata. Menurut Suarto (2017) sasaran pengembangan objek wisata adalah mengoptimalkan potensi dan sumber daya tarik untuk menunjang kegiatan ekonomi maupun lingkungan pada wilayah tersebut, seperti pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Salah satu pantai yang berpeluang untuk dilakukan pengembangan adalah Pantai Ekasoghi yang terletak pada Desa Tanjung Kecamatan Sarongghi Kabupaten Sumenep.

Potensi yang dimiliki oleh Pantai Ekasoghi berasal pada keindahan alam dan segala fasilitas, sarana dan prasarana yang ada. Evaluasi serta pengembangan objek wisata sangat dibutuhkan dengan tujuan kenyamanan wisatawan serta mempertahankan citra baik objek wisata tersebut (Wakhidah *et al.*, 2014). Analisis diperlukan dalam mengembangkan wisata, karakteristik dan kondisi kawasan wisata merupakan hal utama dalam penganalisisan sebelum dilakukannya pengembangan objek wisata. Pantai Ekasoghi merupakan wisata pantai yang berpotensi untuk mendatangkan banyak pengunjung dengan berbagai daya tarik yang dimilikinya. Akan tetapi diperlukan adanya sebuah penilaian tentang prioritas pengembangan agar strategi dalam pengembangan sebuah objek wisata dapat diketahui. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis mengenai prioritas pengembangan wisata pantai menggunakan metode SWOT di Pantai Ekasoghi, Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana kualitas perairan di Pantai Ekasoghi?
2. Bagaimana nilai parameter indeks kesesuaian wisata pantai di Pantai Ekasoghi?
3. Bagaimana kesesuaian desa wisata pantai di Pantai Ekasoghi?
4. Bagaimana tingkat prioritas pengembangan wisata pantai berdasarkan analisis SWOT?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas perairan di Pantai Ekasoghi, Kabupaten Sumenep, Madura
2. Mengevaluasi kelayakan atau kesesuaian wisata Pantai Ekasoghi, Kabupaten Sumenep
3. Mengevaluasi Kesesuaian Desa Wisata pada wilayah Pantai Ekasoghi, Kabupaten Sumenep
4. Mengevaluasi prioritas pengembangan desa wisata Pantai Ekasoghi, Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menginformasikan kualitas perairan Pantai Ekasoghi
2. Menginformasikan hasil kesesuaian wisata pantai di Pantai Ekasoghi
3. Menginformasikan nilai kesesuaian desa wisata pantai di Pantai Ekasoghi
4. Menginformasikan strategi pengembangan wisata pantai di Pantai Ekasoghi